

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kebiasaan merokok dengan keefektifan jalan nafas pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perokok sedang dan berat, masing-masing sebanyak 14 orang (37.8%) dan perokok ringan sebanyak 9 orang (24.3%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien tuberkulosis paru mengalami jalan nafas yang tidak efektif 26 orang (70.3%), dan terdapat pasien mengalami jalan nafas yang efektif sebanyak 11 orang (29.7%).
3. Ada hubungan kebiasaan merokok dengan keefektifan jalan nafas pada pasien tuberkulosis paru, di dapat kan nilai $p = 0.00$ dimana nilai $p < 0.05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan efektivitas jalan nafas pada pasien tuberkulosis paru.

6.2. Saran

1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi khususnya tentang kebiasaan merokok dengan keefektifan jalan nafas pasien tuberkulosis.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi instansi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia supaya dapat memberikan konseling/informasi tentang hubungan kebiasaan merokok pada pasien tuberculosis, agar terus menerus menjaga area bebas asap rokok sehingga masyarakat lebih menjaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan ruang lingkup dan topic yang sama.